BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah cara bagi banyak individu dan kelompok orang untuk mengeksplorasi dan memahami implikasi dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2010).

Menurut Gogdan dan Guba (dalam Moleong, 2006, hlm. 64) Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka).

Sedangkan untuk jenis penelitiannya, menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Menurut Suharsimi (2009, hlm. 244) Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang valid dan teruji kembali dari data berdasarkan konteks penggunaannya. Pencarian informasi yang terekam dalam sebuah rekaman, baik itu gambar, suara, tulisan, atau sejenisnya, sering disebut dengan istilah *document search* atau *content analysis*.

Menurut Martono (2011, hlm. 115) Secara umum, analisis isi berusaha mengungkap berbagai informasi di balik data yang disajikan. Adapun menurut Bungin (2001, hlm. 187) Analisis isi pada dasarnya adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi dan memproses pesan, atau alat untuk mengamati dan menganalisis isi pesan. Selain itu digunakannya analisis isi dalam penelitian ini untuk meneliti dokumen yang berupa analisis gender dalam isi kurikulum PAUD 2013

3.2 Sumber Data Penelitian

Johnson & Christensen (2004) yang menjelaskan bahwa dokumen resmi adalah segala sesuatu yang berupa artikel, foto, dan catatan elektronik yang dibuat oleh organisasi (majalah, surat kabar, jurnal ilmiah dan

Noviana Kusuma Ningrum, 2021
ANALISIS GENDER DALAM KURIKULUM PAUD 2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurikulum pendidikan). Sumber data dalam penilitian ini berupa dokumen-dokumen kurikulum sebagai berikut:

1. Permendikbud no 146 tahun 2014
2. Permendikbud no 137 tahun 2014

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pembacaan dan pencatatan secara cermat terhadap Kurikulum PAUD 2013. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber dokumentasi:

3.3.1 Dokomentasi

Dalam penelitian ini peneliti memakai alat dokumentasi untuk mengukur hasil penelitian dengan maksimal. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 329) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Kemudian dijelaskan kembali Dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, yang menunjukkan suatu fakta/bukti bahwa peneliti yang telah melakukan penelitian.

Dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen peraturan-peraturan pemerintah yang membahas tentang kurikulum PAUD 2013, buku pedoman kurikulum paud dan sebagai pelengkap dokumen yang berasal dari jurnal.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2012, hlm. 60) mengatakan bahwa peneliti kualitatif adalah *human instrument*, yang berfungsi menentukan arah penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, dan menilai kualitasnya. kesimpulan saat melakukan observasi, peneliti membekali diri dengan jaring pencarian, panduan observasi, panduan wawancara petunjuk

Noviana Kusuma Ningrum, 2021
ANALISIS GENDER DALAM KURIKULUM PAUD 2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

arah dan panduan penelitian dokumen. Peneliti menggunakan pedoman dokumentasi sebagai acuan pada penelitian ini.

3.4.1 Pedoman Dokumentas

Pedoman dokumentasi pada penelitian berisikan data analisis isi dalam kurikulum 2013 serta analisis gender dalam isi kurikulum adapun tabel pedoman dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrunen Dokumentasi

MASALAH PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA
Bagaimana analisis gender dalam kurikulum 2013?	Mengetahui analisis gender dalam kurikulum 2013	a. Analisis isi kurikulum 2013 b. Kesetaraan gender dalam isi kurikulum 2013 c. Bentuk adanya kesetaraan gender dalam kurikulum 2013	➢ Permendikbud no 137 tahun 2014 ➢ Permendikbud 146 tahun 2014 ➢ Buku pedoman kurikulum
Apakah terdapat diskriminasi dalam isi kurikulum PAUD 2013?	Mengetahui apakah terdapat diskriminasi dalam isi kurikulum PAUD 2013.	a. Analisis isi kurikulum 2013 b. Pemilihan alat main dan permainan yang dibedakan antara anak laki-laki dan anak perempuan	➢ Permendikbud no 137 tahun 2014 ➢ Permendikbud 146 tahun 2014 ➢ Buku pedoman kurikulum
Apakah isi dalam kurikulum	Mengetahui apakah isi dalam kurikulum PAUD 2013 sudah	a. Analisis isi kurikulum 2013	➢ Permendikbud no 137 tahun 2014

Noviana Kusuma Ningrum, 2021
ANALISIS GENDER DALAM KURIKULUM PAUD 2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PAUD 2013 sudah menerima anak secara adil?	menerima anak secara adil.	b. Layanan sekolah yang ramah anak c. Pelayanan pendidikan yang adil bagi anak laki-laki maupun anak perempuan	➢ Permendikbud 146 tahun 2014 ➢ Buku pedoman kurikulum

3.5 Analisis Data

Dalam Penetian ini penulis menggukan metode deskriptif analisis dalam mengolah data. Analisis deskriptif ini menyangkut kepustakaan, khususnya penelitian dalam hal fakta, hasil dan refleksi melalui penelitian, analisis, interpretasi dan generalisasi penelitian yang dilakukan oleh Moleong (2006, hlm. 29). Proses penelitian ini adalah menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis setelah menganalisis pemikiran dari sebuah teks. Penelitian ini menggunakan tehnik analisis tematik, menurut Kasnodihardjo, dkk (2018) analisis tematik (*Thematic Anaysis*), yaitu upaya mendapatkan tema dari temuan penting yang muncul dari data yang sedang kita analisis. Analisis tematik adalah cara menganalisis data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Braun dan Clarke, 2006).

Adapun tahapan melakukan analisis menurut Heriyanto (2018) sebagai berikut:

a) Memahami data. Memiliki data yang diperlukan tidak berarti peneliti memahami fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali secara mendalam apa yang terjadi dalam peristiwa tersebut.
b) Menyusun kode. Langkah kedua dari analisis tematik adalah memulai coding. Kode dapat secara semantik bagus, yang berarti secara langsung menggambarkan seperti apa data tersebut. Peneliti menulis kode berdasarkan apa yang muncul di permukaan.

Noviana Kusuma Ningrum, 2021
ANALISIS GENDER DALAM KURIKULUM PAUD 2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Mencari tema. Pada titik ini, peneliti mulai mengalihkan perhatiannya dari yang semula mencari kode, sekarang mencari topik. Topik ini menggambarkan sesuatu yang penting dalam data yang relevan dengan rumusan masalah penelitian.

Analisis data dalam penelitiaan ini menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992, hlm. 16) melalui tiga tahapan yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *dan conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

3.5.1 ***Data Reduction (Reduksi data)*.** Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Dalam pemilihan dokumen kurikulum peneliti perlu menyaring apa saja bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini kemudian dihubungkan dengan penerapan di sekolah. Selama proses reduksi data berlangsung, tahapan selanjutnya ialah:

a. Interpretasi data adalah pencarian pemahaman yang lebih luas dari data yang telah dianalisis atau dengan kata lain interpretasi adalah menguraikan makna yang rinci tentang arti sebenarnya dari data penelitian. Peneliti akan menginterprestasi hasil dari temuan dilapangan terkait sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dan dihubungkan dengan dokumen kurikulum yang sudah ada.

3.5.2 ***Data Display (Penyajian data)***. Pada titik ini, peneliti mengembangkan deskripsi terstruktur dari informasi untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data yang biasa digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks naratif. Jika pola yang ditemukan didukung oleh data selama penelitian, maka model tersebut telah menjadi model standar dan tidak akan

Noviana Kusuma Ningrum, 2021
ANALISIS GENDER DALAM KURIKULUM PAUD 2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berubah lagi. Model tersebut kemudian ditampilkan dalam laporan penelitian akhir (Sugiyono, 2016, hlm. 340).

Dalam penelitian ini penulis akan menjabarkan isi dari hasil penemuan pada dokumen kurikulum PAUD 2013 yang sudah ada. Penulis mengkaji kesetaraan gender pada isi kurikulum 2013 PAUD di dalam dokumen.

3.5.3 ***Conclusion/Verying (Penarikan simpulan).*** Menurut Sugiyono (2016, hlm. 343) temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Setelah proses penyajian data maka akan ditarik kesimpulan dari hasil penelian pada temuan lapangan atau bersumber dari analisis dokumen. Kesimpulan ini juga telah divalidasi selama proses penelitian, termasuk: (1) memikirkan kembali selama proses penulisan, (2) meninjau catatan di lapangan, (3) meninjau kembali serta tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain (Rijali, 2018).

Noviana Kusuma Ningrum, 2021
ANALISIS GENDER DALAM KURIKULUM PAUD 2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Noviana Kusuma Ningrum, 2021
ANALISIS GENDER DALAM KURIKULUM PAUD 2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu